



NOMOR SKRIPSI  
5222/KOM-D/SD-S1/2022

## PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA ANAK INDONESIA DI TVRI RIAU



### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Srata (S1) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

YULIANA CITRA  
NIM. 11643201959

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022



1. Dilindungi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana Citra  
NIM : 11643201959  
Judul : Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Dekan,

  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.  
NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

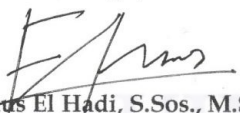
Sekretaris/ Penguji II,

  
Dr. H. Arwan, M. Ag  
NIP. 19660519933 1 002

  
Yefni, M. Si  
NIP. 19700914201411 2 001

Penguji III,

Penguji IV,

  
Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.SC  
NIP. 19761212200312 1 004

  
Hayatullah Kurniadi, M.A  
NIP. 19890619201801 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

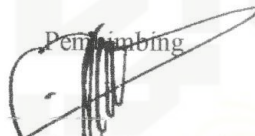
**PERSETUJUAN PEMBIMBING****PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA ANAK INDONESIA****DI TVRI RIAU KEPRI**

Disusun Oleh

**YULIANA CITRA**  
NIM. 11643201959

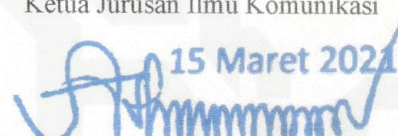
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal:

Pembimbing

  
**Edison, S.Sos.M.I.Kom**  
NIK. 130 417 082

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
15 Maret 2021  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yuliana Citra**  
NIM : 11643201959  
Judul : **Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau Kepri**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Rafdeadi, M.A**

NIK. 1982122520110110001

Penguji II,

**Edison, Sos. M.I. Kom**

NIK. 130 417 082

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

ipka milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 02 Februari 2022.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yuliana Citra  
NIM : 11643201959  
Judul Skripsi : Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

EDISON, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082



### LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Citra

NIM : 11643201959

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 22 April 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 maret 2022



Yuliana Citra

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Yuliana Citra**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau**

Program acara Anak Indonesia merupakan program *realityshow* yang dikemas secara ringan dan menarik siarkan di TVRI Riau kepri, dimana kategori dari program acara Anak Indonesia ini adalah Edutainment. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Memberikan gambaran yang jelas bagaimana proses produksi tersebut berlangsung. Proses tersebut diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa tahap pra produksi dimulai dari mencari ide atau tema materi yang akan ditayangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan diikuti dengan tahap persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap produksi, disini terbagi dua tahapan, yang pertama persiapan produksi. Dimulai dengan mempersiapkan kru dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Tahapan kedua melaksanakan produksi dengan *shooting* program.

**Kata Kunci : Proses Produksi, Program TV, TVRI Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Yuliana Citra  
**Department** : Communication Studies  
**Title** : Production Process of Indonesian Children's Programs at TVRI Riau

Indonesian Children's programs at TVRI Riau. This type of research is descriptive qualitative. The researcher used this type of qualitative descriptive research. Provide a clear picture of how the production process takes place. The process was investigated using observation, interviews, and documentation data collection techniques. This study found that the pre- production stage started from looking for ideas or themes for the material to be broadcast. After that, it continues with the planning stage and the preparation stage before carrying out The Indonesian Children program is a light and attractive reality show program broadcast on TVRI Riau Riau Islands, where the category of the Indonesian Children program is Education. This study aimed to determine the production process of production. Here, the production stage is divided into two phases; the first is production preparation. It is starting with preparing the crew and the equipment to be used. The second stage is carrying out production with a shooting program.

**Keywords:** *Production Process, TV Program, TVRI Riau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamua'alaikum Warahmatulla Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia Di TVRI Riau”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda Yuzar dan ibunda tercinta Endrawati yang selalu memberi dan mencurahkan cinta, kasih sayang, do'a, dan motivasi. Terimakasih ayahanda dan ibunda atas segala yang telah diberikan, yang tidak mungkin akan pernah terlupakan dan terbalaskan oleh penulis.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis. Untuk itu penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-bapak wakil rektor.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D selaku dekan Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Yantos, S.IP.,M.Si selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan fikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak EDISON, S.Sos.M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Seluruh bapak dan ibuk Dosen Pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Ilmu Komunikasi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
7. Pimpinan TVRI Riau beserta staff yang telah memberi izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
8. Untuk yang tersayang abangku Afrizal dan kakak ipar Echa Kumaedi dan keponakanku satu-satunya sebagai penyemangat Muhammad Akara Alfarizky terimakasih selalu memberikan dukungan.
9. Untuk yang tersayang kakakku Yetira Aniva, S.Pd dan yang paling terkasih nenekku Rasuma terimakasih atas semangat, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan.
10. Untuk yang tercinta Aldi irfan terimakasih yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi dan terimakasih atas waktu, doa, dan selalu memberikan dukungan.
11. Untuk semua keluarga besarku dan teman-teman, terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Dan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

*Jazakumullah khairan katsiran*, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamin Ya Rabbal'alamin*.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun diharapkan.

Pekanbaru, Februari 2022

Penulis

Yuliana Citra

NIM. 11643201959





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Identifikasi Masalah .....	5
F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Sumber Data .....	24
D. Informan Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validitas Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU KEPRI</b>	
A. Sejarah singkat stasiun TVRI Riau.....	29
B. Visi Misi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri .....	31
C. Profil TVRI Riau-Kepri.....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi TVRI Riau Kepri .....	33
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau Kepri .....	34
F. Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha .....	38
G. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri.....	41
H. Program Anak Indonesia .....	41
I. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI Riau .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data .....	44
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Informan Penelitian.....	25
Tabel IV.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program.....	35
Tabel IV.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha .....	35
Tabel IV.3	Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Seksi Berita Tahun 2018 .....	36
Tabel IV.4	Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2018 .....	41

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	22
Gambar IV.1	Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri.....	30
Gambar IV.2	Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri.....	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, media penyiaran mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan berbagai macam media penyiaran, baik itu media elektronik maupun media massa cetak. Media juga banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat didalam memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Bruton Grame, Teknologi memperluas kemampuan orang di masyarakat maju untuk berbicara lintas Negara bahkan benua.<sup>1</sup>

Menurut Djamal Hidajanto Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu media yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah banyak.<sup>2</sup> Salah satu media massa yang paling mudah diakses adalah televisi, saat ini televisi masih digemari oleh masyarakat Indonesia kebanyakan. Hal ini terkait dengan sifat televisi yang audio- visual. Menurut Effendy, media televisi mempunyai daya tarik yang lebih tinggi sebagai media elektronik, dibandingkan dengan radio yang sifatnya auditif (hanya dapat didengar) sedangkan televisi memiliki unsur visual atau gambar bergerak (moving picture) sehingga segalanya seolah- olah terlihat “hidup” dan audiens merasa seperti ikut didalamnya. Siaran televisi berdampak luas di semua segi kehidupan masyarakat. Ia akan dapat menjadi sarana yang bersifat informatif, edukatif, stimulatif dan menghibur. Akan tetapi, para pecandu televisi (*heavy viewers*) akan menganggap bahwa apa yang akan terjadi ditelevisi adalah dunia sebenarnya (Nurudin, 2007). Selain itu televisi juga masih digunakan sebagai media utama dalam mencari hiburan untuk penonton di Indonesia.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bruton grame, *Membicarakan Televisi: Sebuah pengantar Kepada Kajian Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.

<sup>2</sup>Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011.

<sup>3</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan era globalisasi perkembangan teknologi dan informasi sangat berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi serta mencuatnya kerangka otonomi daerah, berbagai Kabupaten di Propinsi Riau telah menghadirkan berbagai stasiun televisi.

Menurut morisan, Stasiun televisi dituntut untuk memiliki kreatif yang luas untuk menghasilkan berbagai program yang menarik untuk masyarakat. Isi suatu pesan dalam sebuah program siaran televisi harus dipertimbangkan demi memberikan sajian yang efektif dan positif untuk pemirsanya. Untuk itu, lembaga penyiaran harus selalu berupaya mengacu kebijakan yang tersirat di dalam Undang-Undang agar dalam menciptakan program acara dapat memberi kontribusi positif bagi pemirsanya. Dari beberapa lembaga penyiaran di Indonesia, Lembaga Penyiaran Publik TVRI adalah televisi publik yang lebih terjaga dalam menciptakan sebuah program acara. Hal tersebut dikarenakan TVRI lebih menjunjung nilai-nilai etika penyiaran.<sup>4</sup>

Hasil penelitian MRI (*Mediamark Research Intelligence*) pada tahun 2001 terhadap para ibu yang diungkapkan oleh Puspito (Almira-online) menyebutkan bahwa siaran televisi memberikan dampak positif bagi anak-anak mereka. Diantara dampak positif tersebut adalah menambah wawasan anak, anak menjadi lebih cerdas, anak dapat membedakan yang baik dan jahat, serta dapat mengembangkan keterampilan anak. Dampak negatif yang terlihat pada anak mereka, yaitu berperilaku keras, moralitas negatif, anak pasif, dan tidak kreatif, nilai sekolah rendah, kecanduan menonton, dan perilaku konsumtif.

Dampak-dampak negatif pada televisi disebabkan akibat tayangan dengan tema yang mengandung kekerasan, seks, mistik yang mudah sekali dieksploitasi sebagai tayangan yang mengumbar selera rendah. Dampak negatif yang terlihat pada mereka, yaitu berperilaku keras, moralitas negatif, anak pasif, dan tidak kreatif, nilai sekolah rendah, kecanduan menonton, dan perilaku konsumtif (Dian Nurmlasari:2009).<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Morrison, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

<sup>5</sup><http://diannurmlasari.wordpress.com/2009/01/09/sejarah-perkembangan-televisi-dan-blog/> 09/01/2009/00:57





Anak-anak merupakan khalayak yang paling mudah menyerap pengaruh dari tayangan televisi. Untuk itu pemilihan tayangan televisi bagi anak sangat perlu diperhatikan. Tayangan dengan segmentasi kids edutainment merupakan tayangan yang aman dan baik disaksikan untuk anak. Namun demikian, belum banyak stasiun televisi di Indonesia yang menyajikan tayangan ramah anak (*child friendly*). Salah satu stasiun Tv di Indonesia yang menghadirkan berbagai tayangan dengan segmentasi kids edutainment adalah TVRI Riau. TVRI Riau menghadirkan berbagai macam jenis tayangan dokumenter anak dengan tujuan menghibur sekaligus mendidik, antara lain: Akademi Da'i Cilik, Anak Indonesia, Aneka Bakat dan Gaya.

Program acara Anak Indonesia TVRI Riau merupakan salah satu program acara yang ramah anak dan dinyatakan oleh lembaga KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) sebagai tayangan yang aman disaksikan oleh anak-anak.

Keberhasilan program acara Anak Indonesia sebagai salah satu tayangan yang baik dan mendidik tentu tidak lepas dari peran serta tim produksi acara. Proses produksi program anak tidak hanya mutlak berdasarkan hanya pada salah satu fungsi media semata, yaitu memberikan informasi (*to inform*), hiburan (*to entertaint*), ataupun hanya sebagai kontrol sosial (*social control*) semata, namun juga harus dapat menjadi media pendidikan (*to educate*) sekaligus bagi anak khususnya, dan keempat fungsi pokok tersebut tergabung dalam suatu produksi dan harus dikayuh dalam norma yang berlaku, baik norma hukum, norma agama, norma susila, maupun norma kesopanan.

Penyajian program anak di televisi menimbulkan pengaruh yang mudah diterima oleh anak. Karena melalui tayangan televisilah imajinasi dan fantasi anak terpenuhi melalui pembelajaran akan informasi yang disajikan sekaligus terbawa oleh sikap, suasana, maupun unsur kebudayaan yang terkandung dalam tayangan tersebut.

Untuk itu Penulis tertarik dan mengambil judul “Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam penjelasan sebagai berikut:

- a. Proses, rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Proses adalah sebuah langkah yang dirangkai dengan cara yang jelas dan menjadi jalan untuk mencapai sebuah hasil. Dan sebuah proses menjadi hal yang pasti akan terjadi dalam pencapaian sebuah hasil.<sup>6</sup>
- b. Produksi adalah proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada.<sup>7</sup>
- c. Program Acara Anak Indonesia

Program Acara adalah program yang berisikan pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh lembaga. Program acara adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan oleh audience nya.

## C. Ruang Lingkup kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas Tentang Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau

<sup>6</sup>Pengertian Proses Menurut Para Ahli,” *Informasi Pengetahuan* (blog), accessed July 7, 2020, <http://pengertianaja.blogspot.com/2018/02/pengertian-proses-menurut-para-ahli.html>.

<sup>7</sup>Sofjan Assuari, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui bagai mana proses produksinya, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana “Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau”?

#### E. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, tentang proses produksi acara Anak Indonesia TVRI Stasiun Riau, maka identifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan judul yang diteliti adalah bagaimana proses produksi acara tersebut dan dampak positifnya bagi penonton khususnya anak-anak.

#### F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau dan mengkaji proses produksi program.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian melakukan Studi melalui Kuliah Media dan Media dan menyusun laporan tugas akhir ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah:

##### a. Secara Akademis

Dari segi akademis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu produksi siaran televisi non drama.

##### b. Secara Peraktis

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan informasi dan sebagai masukan bagi pihak TVRI Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis pergunakan yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Meliputi : Kerangka teori dan kerangka pikir yang terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Meliputi : Metodologi penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data , teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Meliputi : Profil LPP TVRI Riau-Kepri dan program Acara Anak Indonesia

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi : Hasil dan pembahasan dari penelitian

### **BAB VI PENUTUP**

Meliputi : Rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan “ Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau - Kepri”, dari penelusuran peneliti, ada beberapa studi yang pernah dilakukan berkenaan dengan Proses Produksi, sebagai berikut:

- a. Jurnal penelitian Sino Wibowo Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul “**Proses Produksi Acara Jendela Hati Di ADITV Yogyakarta**”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses produksi sebuah acara di ADITV Yogyakarta, yakni Acara Jendela Hati. Fokus penelitian ini tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol dan bilangan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawanara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan adalah televisi sebagai media komunikasi massa, televisi sebagai media dakwah, dan tinjauan produksi program televisi serta proses produksi acara televisi.
- b. Jurnal penelitian Adi Rahmawati Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2015 dengan judul “**Proses Produksi Program Kepo di Ve Channel Makassar**”. Penelitian ini membahas rumusan masalah proses produksi program dan kreativitas dalam program Kepo di Ve Channel. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah proses Produksi Program Kepo Ve Channel Tv Makassar

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, secara signifikan dapat dilihat letak perbedaan dan persamaannya. Di tinjau dari segi persamaan penelitian



yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan letak perbedaan penelitian yaitu pada rumusan masalah, metode pendekatan, objek penelitian dan analisis data. Selain itu perbedaan dapat dilihat dari fokus penelitian dan hasil penelitian serta jenis media sebagai objek penelitian.

c. Jurnal penelitian Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2016 dengan judul **“Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi”**. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana strategi manajemen meliputi strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, strategi penggerakan dan strategi pengawasan dalam produksi program berita Detak Melayu di Riau Televisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu yang di produksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian terdiri dari empat orang jajaran Riau Televisi dan lima orang wartawan, yang ditentukan melalui metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bagaimana penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling (POAC) di dalam strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu sebagai usaha menghasilkan produk pemberitaan yang berkualitas.

d. Jurnal penelitian Helmianti Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahu 2018 dengan judul **“Strategi Produksi Program Talk Show Inews Tv Makassar Dalam Menyajikan Informasi Politik”**. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian, tahap produksi yang dilakukan dalam program Politika INews Tv Makassar melalui tiga tahap yaitu pra produksi, dimana produser akan melakukan rapat redaksi untuk menentukan tema dan narasumber. Produksi yaitu dimana hasil dari pra produksi dilakukan melakukan *live* ataupun tapping kemudian ditayangkan kepada audiens, dan pasca produksi yaitu hasil akhir dari produksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya akan dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada saat produksi. Sedangkan untuk strategi perencanaan program ada 3 hal yang dilakukan yaitu yang pertama menentukan jam tayang, menentukan tema yang menarik dan narasumber yang berkompeten, dan dalam strategi penyajian program Politika disajikan dengan santai agar *audiens* atau khalayak dapat menikmatinya dan menerima informasi dengan baik.

- e. Jurnal penelitian Sri Wulandari Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016 dengan judul **“Strategi Produksi Program *“talk show”* Obrolan Karebosi di celebes Tv Makassar”**. Skripsi ini membahas rumusan masalah proses dan strategi produksi obrolan karebosi di celebes Tv Makassar. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi atau keilmuan, objek penelitian adalah strategi produksi program “talkshow” obrolan karebosi di celebes Tv makassar.
  - f. Jurnal penelitian Rahmayanti Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016 dengan judul **“Strategi Produksi Siaran *Paraikatte* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan”**. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Strategi yang diterapkan oleh LPP TVRI khususnya tim produksi *talkshow Paraikatte* meliputi empat strategi yaitu mempertahankan konsep budaya lokal, Peningkatan Profesionalisme Tim Produksi dan melakukan persiapan yang matang serta Memperkuat Koordinasi Tim pada saat siaran berlangsung. Kendala-kendala yang memengaruhi siaran *Paraikatte* di LPP TVRI Sulawesi Selatan yaitu faktor kedisiplinan tim produksi, peralatan, lampu yang padam, faktor narasumber, dan jaringan telepon penonton yang terputus.
- Jurnal penelitian Pingkan Earliana Sari, Twin Agus Pramonojati, S.Sos., M.Ds  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komuikasi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2019 dengan judul **“Strategi Program Acara Hitam**





### Putih dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun Televisi

**Trans7**". Tujuan Penelitian ini membahas bagaimana strategi Hitam Putih dalam mempertahankan eksistensi programnya di stasiun televisi TRANS7. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental yang dikaji secara kualitatif dengan memberikan pemahaman mendalam atau menjelaskan kembali dari suatu kasus yang berbeda dengan studi kasus lainnya yang pernah diteliti. Berdasarkan hasil dari penelitian ini untuk mempertahankan eksistensi, program acara Hitam Putih menerapkan strategi program acara seperti perencanaan program, program produksi, eksekusi program serta pengawasan dan evaluasi program. Dengan adanya strategi tersebut program acara Hitam Putih dapat mempertahankan eksistensinya sebagai program acara talkshow.

- h. Jurnal penelitian Erfan Martha Nugraha Jurusan Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010 dengan judul **“Proses Produksi Acara Live Program Pendidikan Di LPP TVRI Pusat”**. Program Pendidikan LPP TVRI berisi berbagai acara yang bersifat mendidik seputar masalah agama, politik, sosial, hukum, dan budaya. Secara umum, rangkaian acara dalam program pendidikan LPP TVRI mengacu pada pendidikan yang baik. Selain mengutamakan siaran yang bersifat pendidikan, juga mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di Indonesia yang sedang terjadi. Dari delapan jurnal penelitian diatas terdapat kaitannya dengan penelitian ini, yaitu berkaitan dengan proses produksi program acara televisi yang digambarkan dari beberapa aspek fungsi proses produksi pada umumnya. Kedelapan jurnal tersebut semuanya memiliki beberapa perbedaan yang sangat penting yaitu objek penelitian dan target yang ingin dicapai. Begitu juga dengan penelitian ini, yang menjadikan penelitian ini memiliki nilai keaslian dan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang proses produksi program acara Anak Indonesia belum pernah dilakukan sebelumnya di TVRI Riau-Kepri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Landasan Teori

Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati (Lexy J Molong:1996). Adapun teori-teori yang digunakan dan menjadi landasan guna mengarahkan penelitian ini dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Definisi Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “*communication*”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah berasal bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Manusia menyalurkan informasi melalui proses komunikasi. Informasi bersumber dari manusia (ide atau gagasan dan pendapat) dan peristiwa (*event*). Semula, informasi oleh manusia diteruskan kepada manusia lain dengan cara lisan, namun saat ini, informasi dapat dicari, dikumpulkan, dan diolah menjadi informasi tercetak, informasi audio, dan informasi audiovisual statis maupun gerak (JB Wahyudi:1992).<sup>9</sup>

Gagasan dan pendapat) dan peristiwa (*event*). Semula, informasi oleh manusia diteruskan kepada manusia lain dengan cara lisan, namun saat ini, informasi dapat dicari, dikumpulkan, dan diolah menjadi informasi tercetak, informasi audio, dan informasi audiovisual statis maupun gerak.

<sup>8</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000 Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT. Bhakti Indonesia, 2003

<sup>9</sup>Wahyudi, JB. 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu yang mempelajari komunikasi adalah ilmu komunikasi. banyak ahli yang mendefinisikan ilmu komunikasi, Sementara Berger dan Chaffe menerangkan bahwa ilmu komunikasi adalah: ”*Communication science seeks to understand the production, processing and effect of symbol and signal system by developing testable theories containing lawful generalization, that explain phenomena associated with production processing and effect*”, artinya ilmu komunikasi itu mencari untuk memahami mengenai produksi, pemrosesan dan efek dari simbol serta sistem sinyal dengan mengembangkan pengujian teori-teori menurut hukum generalisasi guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan produksi, pemrosesan, dan efeknya.

Menurut Harold D. Lasswell, sebagaimana dikutip oleh Sendjaja cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *Who says what In which channel To whom With what effect?* (Siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana?).<sup>10</sup>

Paradigma Lasswell diatas tersebut menunjukkan bahwa komunikasi mencakup lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut, yaitu :

Komunikator (*communicator, source, sender*)

- a. Pesan (*message*)
- b. Media (*channel, media*)
- c. Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- d. Efek / umpan balik (*effect, impact, influence, feed back*)

## 2. Komunikasi Massa

Menurut Deddy Mulyana, Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh satu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di berbagai tempat, anonym, dan heterogen. Pesan yang disampaikan bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan

<sup>10</sup>Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1999. *Pengantar Komunkasi*. Jakarta. Universitas Terbuka.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selintas (khususnya media elektronik).<sup>11</sup>

Dalam komunikasi massa, komunikator dapat berbentuk organisasi (misal, tim redaksi, LSM, dll). Pesan yang disampaikan bersifat umum dan terstruktur. Melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun mempunyai perhatian dan minat terhadap isu yang sama. Karena itu, agar pesan dapat diterima serentak, maka digunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Feed back atau umpan balik relatif tidak ada atau bersifat tunda. Untuk mengetahuinya, harus diadakan survey atau penelitian.

### 3. Televisi Sebagai Media Massa

#### a. Sejarah Televisi

Inggris adalah negara pertama yang menggunakan televisi sebagai media komunikasi massa. Pada tahun 1924, John Logie Baird mendemonstrasikan televisi. Namun, percobaan siaran TV pertama ditayangkan oleh BBC (*British Broadcasting Company*) pada tahun 1929 kemudian secara resmi siaran BBC ini dimulai pada 2 November 1936 yang sekaligus ditetapkan sebagai hari lahir BBC Television. Meskipun Inggris adalah Negara pertama yang menayangkan televisi, namun secara internasional kurang dikenal karena memang secara tidak langsung diketahui oleh publik dunia. Ini disebabkan meletusnya Perang Dunia II yang melibatkan seluruh negara Eropa. Kehancuran Eropa sekaligus kehancuran tatanan politik dan ekonomi di Inggris, telah menghentikan gerak televisi di Negara kerajaan ini. BBC Television nyaris tak terdengar dalam perbincangan publik televisi internasional.<sup>12</sup>

Sebaliknya, Amerika Serikat justru berhasil mengembangkan televisi melalui pakar di bidang komunikasi massa, antara lain S. Morse, A.G Bell, dan Herbert E. Ives. Pada tahun 1939 untuk pertama kalinya publik AS menyaksikan siaran TV di arena *World's Fair, New York*.

<sup>11</sup>Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<sup>12</sup>Sam Pareno Abede, *Kuliah Komunikasi : Pengantar dan Praktek* (Surabaya, Papyrus Surabaya, 2002)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun sebagaimana menimpa BBC television di Inggris, Perang Dunia II menghentikan pula kegiatan pertelevisian di AS. Jaringan-jaringan TV terbesar di AS ialah ABC (*American Broadcasting Company*), *Columbia Broadcasting System* (CBS), *National Broadcasting Company* (NBC), dan yang terkenal dalam perang teluk tahun 1991 adalah CNN.<sup>13</sup>

Kebangkitan TV di amerika diikuti oleh kebangkitan TV diEropa dan Asia. Pada tahun 1955 Thailand menyusul, dan pada tahun 1962 Indonesia dan RRC mulai mengenal televisi. Di Indonesia, Stasiun Tv pertama adalah TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang resmi berdiri pada tanggal 17 Agustus 1962, Diikuti dengan berdirinya stasiun tv swasta RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) pada tahun 1989. Perkembangan televisi di Indonesia ditandai dengan munculnya stasiun-stasiun tv swasta lainnya seperti Indosiar (1992), SCTV (1990), TPI (1991), Anteve (1993), TV Global (2002), Lativi (sekarang TV One), Trans TV (2000), TV 7 (sekarang Trans 7 – tahun 2006).<sup>14</sup>

## b. Karakteristik Televisi

Sesuai dengan namanya, tele berarti jauh, dan vision (pandangan), televisi berarti dapat dipandang dari tempat yang jauh dari studio TV. Maka kekuatan televisi terletak pada panduan gambar dan suara dalam satu waktu penayangan. Selain itu medium komunikasi massa ini dibatasi oleh frame yang memaksa posisi gambar ataupun posisi kamera tidak leluasa, sehingga umumnya berbentuk close up atau medium shot. Sama dengan halnya radio, penayangan suatu acara televisi ditentukan oleh program sehingga harus menyesuaikan masa tayangnya dengan waktu program tersebut (durasi). Berbeda dengan film yang menggunakan seluloid, televisi menggunakan elektronik. Namun dalam gambar, televisi didominasi oleh gambar yang gerakannya terangkai sebagaimana dalam satu pengertian, seperti halnya suatu proses komunikasi. Dengan demikian, karakter televisi yang paling utama

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Sam Pareno Abede. *Op.Cit.*



adalah bahwa medium komunikasi ini mengutamakan bahasa gambar. Oleh karena itu, dalam penulisan naskah televisi berarti kita menuangkan bahasa gambar ke bahasa tulis.

#### c. Program Acara Televisi

Jenis program TV pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian besar yaitu program hiburan (sinetron, film, musik, dll) dan program informasi (Siaran berita, talk show).

Program hiburan merupakan siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Macam program yang termasuk dalam program hiburan antara lain: sinetron, film, kuis, reality show, dan lain-lain.

Program informasi televisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal atau peristiwa. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang “dijual” kepada audien. Setiap stasiun televisi di Indonesia pasti memiliki program informasi dalam mata acara baik harian maupun mingguan. Program informasi dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

##### 1) Hard News (berita keras)

Berita keras atau hard news adalah segala informasi penting dan atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Berita keras dibagi meliputi straight news, features, dan infotainment.

##### 2) Straight News (berita langsung)

Merupakan berita singkat dengan menyajikan informasi yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita ini sangat terikat waktu (*time concern*) karena sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada penonton.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) *News Feature* (berita terdepan)

*News feature* merupakan berita ringan namun menarik. Informasi yang disajikan dalam feature misalnya informasi yang lucu, unik, ‘aneh’, menimbulkan kekaguman, dll. Durasi feature relatif singkat (kurang dari lima menit), karena feature merupakan bagian dari program berita, maka feature masuk kedalam kategori hard news.

### 4) Infotainment

Kata infotainment berasal dari dua kata, informasi dan entertainment (hiburan). Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai orang-orang yang dikenal masyarakat (selebritis) atau orang yang bekerja pada industri hiburan. Program berita reguler terkadang menampilkan berita ini di akhir segmen, namun dewasa ini infotainment disajikan dalam program berita sendiri yang terpisah dan khusus.

### 5) Berita lunak (Soft News)

Berita lunak merupakan informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth). Program yang masuk dalam kategori berita lunak adalah:

#### a) Current Affair

Current affair adalah program yang menyajikan informasi terhadap peristiwa penting sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

#### b) Magazine

Magazine adalah program yang menyajikan informasi ringan namun mendalam dengan tema atau topik yang hampir serupa dalam suatu majalah (magazine). Magazine lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi daripada aspek pentingnya. Magazine dapat diartikan program feature dengan durasi yang lebih panjang (30 menit atau satu jam).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Talk Show

Talk show merupakan perbincangan yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas topic tertentu.

#### d) Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya menceritakan suatu tempat, kehidupan, sejarah, hewan, dan lain-lain.

### 4. Program Dokumenter TV

#### a. Pengertian Program Dokumenter

Fred Wibowo Megatakan, Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata. Sedangkan film dokumenter (*documentary film*) didefinisikan oleh Robrert Flaherty sebagai karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative Treatment of actuality*). Berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film documenter merupakan hasil intepretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut.<sup>15</sup>

Dalam dokumenter terkandung unsur faktual dan nilai. Hanya materi yang bermakna bagi bagi suatu lingkungan yang boleh disebut bernilai dokumenter. Materi dikatakan bernilai apabila bersifat spesifik atau istimewa (*unusual*). Suatu program dokumenter bukan produksi acara hiburan, fiksi, pendidikan atau penerangan biasa. Karya dokumenter termasuk juga dalam karya jurnalistik. Itulah sebabnya di dalam persiapan, pengolahan dan sajian, sering digunakan prinsip-prinsip jurnalistik, misalnya dari segi isi, sebuah dokumenter yang baik menyangkut tema- tema yang urgen, penting dan menarik. Dari segi sajian, karya documenter itu harus tepat (akurat), jujur, jelas/benar dan

<sup>15</sup> Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringkas. Dalam hal tertentu prinsip 5W+1H (*What, why, who, when, where* dan *how*) biasanya dipergunakan. Itulah sebabnya seorang pencipta karya dokumenter selain produser atau sutradara, sebenarnya ia juga seorang jurnalis.

#### b. Unsur Dokumenter

Dalam produksi dokumenter terdapat dua unsur pokok yang kemudian dipadukan, yaitu unsur gambar dan suara. Unsur gambar atau visual terdiri dari berbagai materi antara lain:

- 1) Rangkaian kejadian : suatu peristiwa, kegiatan dari suatu lembaga
- 2) Kepustakaan : potongan arsip, majalah atau mikrofilm
- 3) Pernyataan : individu yang berbicara secara sadar di muka kamera
- 4) Wawancara : pewawancara boleh kelihatan, boleh tidak kelihatan
- 5) Foto still : foto-foto bersejarah
- 6) Dokumen : gambar, grafik, kartun
- 7) Pembicaraan : suatu diskusi atau pembicaraan segerombolan orang
- 8) Layar kosong / Silhouette : untuk memberi perhatian pada sound atau silhouette karena pribadi yang berbicara dibayangkan keselamatannya, andai kata wajahnya kelihatan.

#### c. Unsur kedua merupakan unsur suara atau sound, antara lain:

- 1) Narasi / reporter : dengan narator atau suara reporter / suara voice over
- 2) Synchronous sound : dengan suara sebagaimana adanya dalam gambar Yang di-relay secara tersendiri, kemudian dipersatukan.
- 3) Sound effect : suara-suara suasana dan latar belakang
- 4) Musik-lagu : harus diciptakan musik
- 5) Kosong-sepi : untuk member kesempatan penonton memperhatikan detail.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Proses Produksi Program Dokumenter TV

Point of interest suatu program dokumenter sangat tergantung dari bagaimana individu menguasai suatu permasalahan secara cerdas, spesifik, karakteristik, dan mendalam. Ada tiga istilah teknis dalam proses pra produksi suatu program dokumenter tv yaitu sinopsis - treatment - skenario.

## 1) Sinopsis

Sinopsis adalah cerita ringkas. Dalam program dokumenter biasanya disebut kerangka gagasan atau pemikiran. Program dokumenter bukanlah suatu cerita, melainkan susunan kejadian- kejadian yang disusun dalam suatu kerangka pemikiran oleh pencipta (produser).

## 2) Treatment

Treatment merupakan implementasi dari kerangka pemikiran atau sinopsis, yaitu bagaimana kerangka pemikiran tersebut dilakukan.

## 3) Skenario

Skenario adalah naskah lengkap dan rinci dari sebuah produksi.

## e. Tahapan Produksi Program Dokumenter

Pada tahapan produksi suatu program dokumenter Tv menurut Fred Wibowo meliputi:<sup>16</sup>

## 1) Pra produksi (perencanaan) :

## a) Menentukan tema program Riset

Riset lapangan maupun riset kepustakaan terkait tema yang dipilih sekaligus menghubungi narasumber yang berkaitan dengan tema guna meminta penjelasan atau informasi secara rinci.

## b) Menetapkan tesis, menyusun bahan dan membuat kerangka (sinopsis)

## c) Mengembangkan kerangka pemikiran kemudian dibuat ke dalam treatment.

<sup>16</sup> Fred Wibowo. *Op Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Produksi (Peliputan) :

Pengambilan gambar (shoting) berdasarkan pada treatment.

## 3) Pasca produksi (Penyuntingan) :

- a) Checking atau seleksi gambar, mana gambar yang baik mana yang tidak baik kemudian di edit dalam tahap editing offline.
- b) Hasil editing offline ditulis dalam naskah, apabila perlu narasi, uraian narasi ditulis dalam naskah. Naskah lengkap yang berisi susunan gambar dan narasi disebut editing script.

## c) Editing dan mixing

Berdasarkan editing script kemudian dibuat editing online, dalam editing ini semua sudah pasti, jadi ini merupakan editing final. Dalam produksi film terdapat dua macam editing, yaitu:

## i. Editing kontinuiti

Editing ini menghubungkan *scene* dengan *scene* lain yang kemudian membentuk *sequence*, terkadang disisipkan *cut away* diantara shot satu dengan shot lainnya. Dalam editing ini harus memperhatikan screen direction yaitu arah dari pandangan atau gerakan obyek dari kiri ke kanan atau sebaliknya, dan untuk shoot yang berikutnya harus mengikuti arah yang sama agar gambar tidak jumping atau jump cut.

## ii. Editing kompilasi

Editing ini tidak terlalu terikat dengan kontinuitas gambar. Gambar disusun berdasar editing script dan kontinuitas gambar sepenuhnya berdasarkan naskah yang telah tersusun setelah editing offline. Dalam penyusunan gambarnya didasarkan pada kerangka pemikiran (treatment) dan naskah yang sudah disusun tanpa harus memperhatikan banyak factor yang berhubungan dengan screen direction.

Sedangkan mixing, narasi dan musik ilustrasi digabungkan (mix) sesuai dengan editing script.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disini berfungsi menghindari kerancuan penafsiran tentang proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau Kepri. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak TVRI Riau Kepri pada program Anak Indonesia. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan pihak TVRI Riau Kepri pada program Acara Anak Indonesia.

Peneliti menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh Fred Wibowo yang tertulis didalam bukunya yang berjudul “Teknik Produksi Program TV”. Dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Kerangka fikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang dilakukan oleh TVRI Riau Kepri.

Dari latar Belakang kajian teori maka penulis melanjutkan kerangka pikir sebagai tolak ukur dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahpahaman dalam melanjutkan kejenjang skripsi dan untuk memahami penelitian ini. Dengan indikator sebagai berikut:

#### 1. Pra-produksi.

Maksud dari Pra-Produksi dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan yang terjadi di Proses Produksi Program Acara Anak Indonesia di TVRI Riau ini meliputi : membuat atau penemuan ide cerita, menyusun kru produksi dan penentuan lokasi.

#### 2. Produksi

Setelah melakukan tahapan perencanaan dilanjutkan dengan proses produksi atau shooting. Ini meliputi : Mempersiapkan perangkat produksi, dan proses shooting.

#### 3. Pasca Produksi

Langkah terakhir ini dilakukan setelah tahap pra-produksi dan produksi berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan pasca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

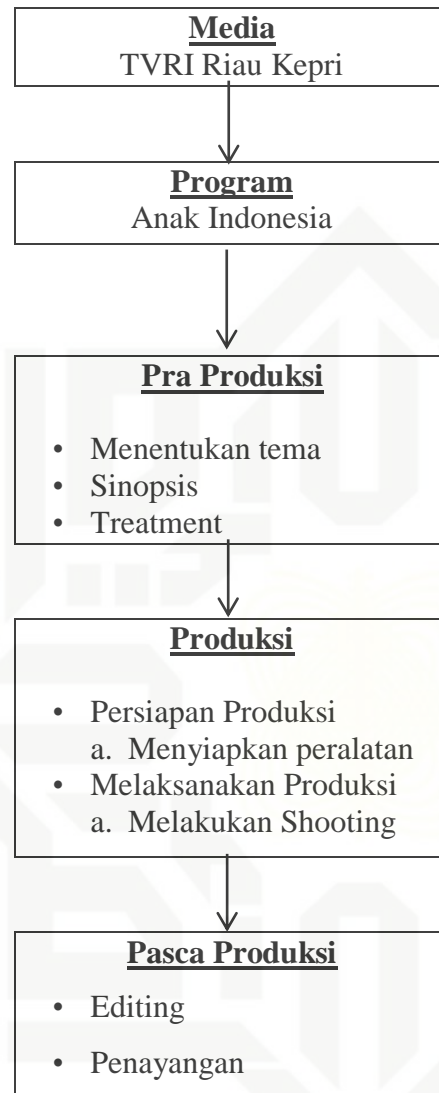
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi. Ini meliputi: Editing dan penayangan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>18</sup> Maka peneliti memilih kualitatif sebagai pendekatan penelitian, karena penelitian ini meneliti tentang evaluasi suatu kegiatan.

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di LPP TVRI Riau-Kepri, Jalan Durian Nomor 24, Kecamatan Labuh Baru, Pekanbaru, Provinsi Riau, Telepon atau Fax (0761)7891658 dan penelitian dilaksanakan pada 29 April 2021 – 30 Juni 2021.

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006.

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Selemba Humanika,



### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan.<sup>19</sup> Sumber data primer adalah data yang empirik yang diperoleh secara langsung terhadap beberapa informan yaitu Staf TVRI yang berwenang. Narasumber tersebut merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan peneliti. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis mengadakan pendekatan
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>20</sup> sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penelitian data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan atau berbagai jurnal dan penelitian lain yang telah dilaksanakan sebelumnya.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>21</sup> Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informannya adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal 41-42

<sup>20</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 76

**Tabel III.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1	Suardi Camong, M. Ikom	Koordinator Program dan Konten Media baru	Produser
2	Evi Lauri Shanti	Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran	Produser Pelaksana
3	Mulyadi	Pegawai Tvri Riau Kepri	Koordinator Acara

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara menurut gorden adalah percakapan antara dua orang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>22</sup> Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan Tanya jawab langsung kepada produser atau produser pelaksana dan kru-kru yang terlibat dalam produksi program acara Anak Indonesia. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta :Salemba Humanika, 2011)

<sup>23</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>24</sup>

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung dan tidak langsung. Maksud dari observasi langsung dan tidak langsung adalah pengamatan yang melibatkan peneliti berada dilapangan yang menjadi sasaran penelitian untuk mengamati objek penelitian. Sedangkan tidak langsung adalah pengamatan menggunakan media tanpa harus berada dilapangan. Observasi dalam penelitian ini akan difokuskan pada proses produksi Anak Indonesia.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>25</sup> Pengumpulan data melalui catatan atau dokumen- dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi. Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau gambar tayangan, teknik ini sering disebut sebagai studi documenter.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjukkan penelitian tentang proses produksi program acara “Anak Indonesia” di TVRI Riau Kepri

## F. Validitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan tentang prosedur tertentu.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004 )

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Kencana Media Group, 2007)

<sup>26</sup> Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *—teori dan aplikasi dalam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapatkan benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nueman validitas berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut telah dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus pada validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.<sup>27</sup>

Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memutlakan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektifitas. Data yang didasarkan atas pengalaman atau pengamatan seorang individu dianggap bersifat subjektif. Analisis Triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat dan tidak rekayasa. Kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) pada penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan tepercaya.

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan dengan data-data, memilih-milihnya menjadi

*psikologi*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 117-118

<sup>27</sup>Asfi Manzilati, —*Metodologi penelitian kualitatif :paradigma, metode, danaplikasi*, (Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017) hlm 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

suatu yang dapat diolah, mengintensifikannya, mencari dan merumuskan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.<sup>28</sup> Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, dalam pengolahan data yang diperoleh tentunya harus menggunakan metode pengolahan data yang bersifat kualitatif.

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat ataupun narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi. *Riset kualitatif* adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif yakni cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum.<sup>29</sup> Bug dan Taylor berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau biasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>30</sup>

Terdapat tiga jalur tehnik analisis kualitatif diantaranya :

1. Reduksi data

Merangkum, misalnya data wawancara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan cari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif, dalam bentuk uraian singkat. Dengan begitu akan terorganisasikan, tersesuai dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami apa yang akan di rencanakan sebelumnya.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bisa bersifat sementara, setelah didukung dengan data- data yang valid dan konsisten maka akan diperoleh kesimpulan yang *credible*.<sup>31</sup>

<sup>28</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: psikologi UGM,1993)

<sup>29</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*(Yogyakarta: psikologi UGM,1993)

<sup>30</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

<sup>31</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 3

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU KEPRI

#### A. Sejarah singkat stasiun TVRI Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh Negara. Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama Negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan Negara.

Dalam era reformasi terbitlah peraturan pemerintah RI Nomor 36 tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi perusahaan jawatan dibawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui peraturan pemerintah nomor 9 tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) dibawah pembinaan kantor Menteri Negara BUMN. Era pertelevisian di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.

TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (menyiarkan adzan magrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam. Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari.

Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.



Gambar IV.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri

No	PEMANCAR	JENIS & DAYA PANCAR	JANGKAUAN SIARAN
01.	Pekanbaru	UHF-10 KW	Pekanbaru, Kampar, Perawang, Pelalawan
02.	Dumai	UHF-05 KW	Kota Dumai dan sebagian wilayah kabupaten rokan hilir dan kabupaten bengkalis
03.	Siak	VHF-200 Watt	Kota Siak
04.	Batam	Digital-02 KW	Batam, tanjung pinang, karimun dan beberapa Negara tetangga (singapur dan Malaysia)
05.	Tembilahan, Sungai Pakning, Pasir Pangaraian, Selat Panjang	VHF	Relay Jakarta
<p><b>Catatan : Tahun 2005, pemancar VHF di Tembilahan, Sungai Pakning dan Pasir Pangaraian akan diganti dengan UHF</b></p>			

## B. Visi Misi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

1. Visi TVRI Stasiun Riau-Kepri yaitu:
  - a. Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
  - b. menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.<sup>32</sup>
2. Misi TVRI Stasiun Riau-Kepri yaitu :
  - a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
  - b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
  - c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.

## C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>33</sup>

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

<sup>32</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>33</sup> *Ibid*, hal 50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m2
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meubelair kantor

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada muatan lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun *play back*, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>34</sup> Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio -2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP. Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

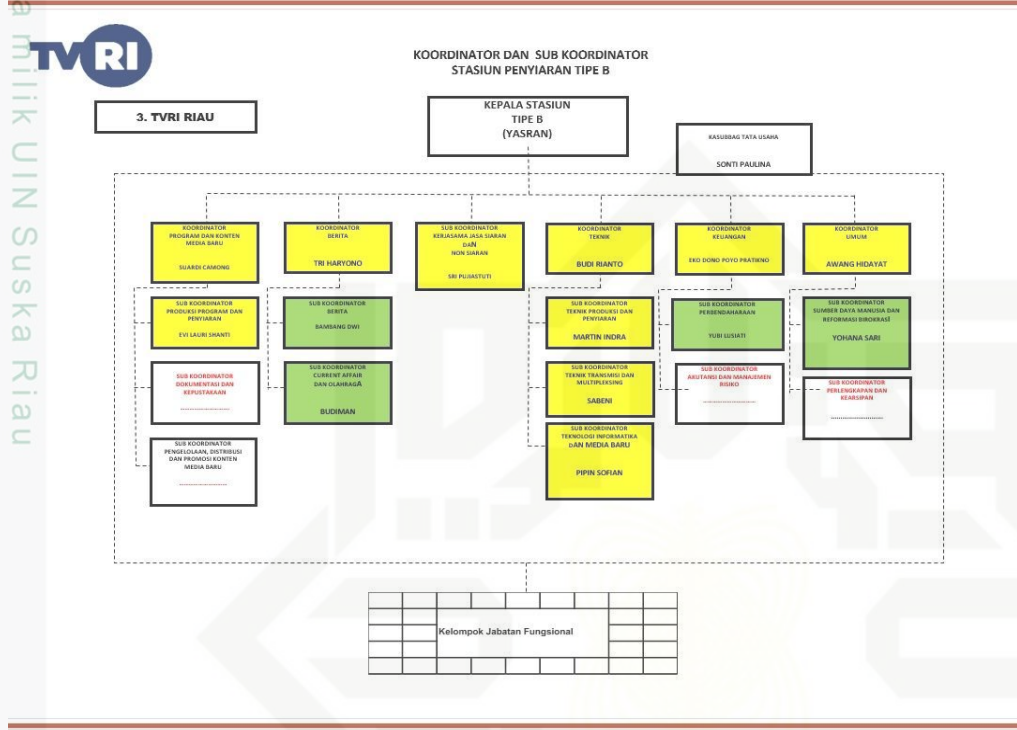
#### D. Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Yasran.

<sup>34</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



**Gambar IV.2**  
**Struktur Organisasi TVRI Riau Kepri**



**E. Tugas Tugas Divisi yang ada di instansi PKL**  
**1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha**

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, SPT. M.I.kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga make up.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.1**  
**Tenaga Profesi Sub Seksi Program**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS	Kasubsie Program
2.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
3.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	
4.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC
5.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	Peg. LPP	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time	
12.	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time	
13.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
14.	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Tessa Julien Mahesa	Penyiar	Part Time	
18.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	

**Tabel IV.2**  
**Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

## 2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.3**  
**Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Seksi Berita Tahun 2018**

	<b>Mata Acara</b>	<b>Durasi</b>	<b>Keterangan</b>
	Dialog Riau Cemerlang	60”	Informatif
	Warta Riau	60”	Informatif
	Hanya Di Riau	30”	Informatif
	Indonesia Membangun	30”	Informatif
	Semangat Pagi Indonesia	30”	Informatif

### 3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Sejak tahun 2017 sampai saat ini Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada , Budi Rianto, S.Ikom.

Kegiatan Studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jl. Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT.Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan,

pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

#### **DAYA (RIEL) SATUAN TRANSMISI DI WILAYAH RIAU HINGGA BULAN MEI 2011**

1. Satuan Transmisi Pekanbaru Daya 10.000 Watt, On-Air 1.000 Watt
2. Satuan Transmisi Dumai Daya 10.000 Watt, On-Air 3.500 Watt
3. Satuan Transmisi Siak Daya 10.000 Watt, On-Air 1.000 Watt
4. Satuan Transmisi Sei Pakning Daya 10.000 Watt, On-Air 200 Watt
5. Satuan Transmisi Selat Panjang Daya 5.000 Watt, On-Air 5.000 Watt
6. Satuan Transmisi Analog Batam Daya 5.000 Watt, On-Air 500 Watt  
Digital Batam Daya 2.000 Watt, On-Air 2.000 Watt
7. Satuan Transmisi P.Pangarayan Daya 100 Watt, On-Air 40 Watt
8. Satuan Transmisi Baserah Daya 300 Watt, On-Air 250 Watt
9. Satuan Transmisi Tembilahan Daya 100 Watt, On-Air 60 Watt
10. Satuan Transmisi Rengat Daya 100 Watt, Tidak-On-Air
11. (Kontrak Gedung Dengan Telkom Habis Masa, Alat Rusak Permanen)
12. Satuan Transmisi Natuna Daya 300 Watt, On-Air 250 Watt
13. Satuan Transmisi Tarempa Daya 100 Watt, Tidak-On-Air  
(Peralatan TX Len & Genset Rusak Permanen/Menyeluruh)
14. Satuan Transmisi Kijang Daya 1.000 Watt, On-Air 230 Watt  
(Antena dan Distributornya Tidak Mampu Menampung Daya 1.000 Watt)
15. Satuan Transmisi Dabo Singkep Daya 10 Watt, On-Air 10 Watt

#### **4. Sub Bagian Umum**

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 4 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **5. Sub Bagian Keuangan**

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S.Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.

## **F. Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha**

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut:

### **1. Kepala Sub Seksi Program:**

- 1.1 Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- 1.2 Merencanakan Produksi Acara sesuai dengan pola acara yang telah ditetapkan.
- 1.3 Bertanggung jawab terhadap acara di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha mulai dari perencanaan sampai dengan di tayangkan.
- 1.4 Membuat rencana produksi mingguan, dua mingguan, bulanan, tri wulan.
- 1.5 Menyusun jadwal tugas penyiar setiap minggu, baik penyiar continuity, pembaca berita, pembawa acara dialog, atau acara lainnya baik di studio maupun di luar studio.
- 1.6 Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi produksi acara.

### **2. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:**

- 2.1. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- 2.2. Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.3. Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.
  - 2.4. Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
  - 2.5. Membuat invoice / bukti siar.
  - 2.6. Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
  - 2.7. Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
  - 2.8. Bertanggung membuat laporan bulanan penerimaan terhadap penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa aset.
  - 2.9. Melaksanakan promo off air.
- 3. PD. Umum:**
- 3.1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.
  - 3.2. Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.
  - 3.3. Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI.
  - 3.4. Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
  - 3.5. Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang di ketahui Kepada LPP TVRI Stasiun Riau.
  - 3.6. Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.
  - 3.7. Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan



memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.

#### 4. Pengarah Acara:

- 4.1. Merencanakan dan menyiapkan materi acara untuk di produksi secara tapping atau live sesuai mata acara yang telah di tuangkan dala, pola acara.
- 4.2. Bertanggung jawab terhadap mata acara yang telah di tugaskan oleh Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, mulai dari tahap persiapan, produksi, pasca produksi, hingga di siarkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 4.3. Melaksanakan pertemuan produksi dengan kerabat kerja sebelum memulai kegiatan produksi, dengan menuangkan konsep kerja produksi kepada kerabat kerja produksi.
- 4.4. Bertanggung jawab terhadap pemilihan lokasi shooting sesuai tuntutan naskah.
- 4.5. Melakukan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja terkait sebagai tim work.
- 4.6. Melakukan evaluasi hasil produksi bersama Produser dan Kepala Stasiun.
- 4.7. Melakukan revisi terhadap hasil produksi yang telah dievaluasi.

#### 5. Asisten Pengarah Acara:

- 5.1 Melaksanakan sebagian tugas pokok Pengarah Acara
- 5.2 Membantu Pengarah Acara dalam memproduksi/mengarahkan acara yang diproduksi sampai siap di siarkan.
- 5.3 Memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada Pengarah Acara dan kerabat kerja produksi lainnya.

#### 6. Floor Director (FD):

- 6.1. Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.
- 6.2. Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7. Dekorasi / Property:**

- 7.1. Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer
- 7.2. Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.
- 7.3. Menjaga dan merawat barang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property / belum ada.

**G. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri**

**Tabel IV.4  
Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2018**

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60"	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60"	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90"	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60"	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60"	Hiburan
6.	Rona Melayu	60"	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60"	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60"	Hiburan
10.	Kuliner Indonesia	30"	Hiburan
11.	Jalan-Jalan Islami	30"	Pendidikan
12.	Anak Indonesia	30"	Pendidikan
13.	Celoteh Ramadhan	60"	Pendidikan
14.	Tadabur Al-Quran	30"	Pendidikan
15.	Pesona Indonesia	30"	Pendidikan
16.	IQR'A	60"	Pendidikan
17.	Bugar dan Sehat	60"	Hiburan

**H. Program Anak Indonesia**

Anak Indonesia merupakan program *realityshow* yang dikemas secara ringan dan menarik siarkan di TVRI Riau kepri, dimana kategori dari program acara Anak Indonesia ini Edutainment. Target dari program acara Anak Indonesia ini yaitu anak-anak umur 5-12 tahun. Tujuan dari program Anak Indonesia ini untuk memberikan tontonan yang menghibur dan mendidik, serta program acara ini juga memperkenalkan kepada anak-anak permainan tradisi



asli daerah Indonesia yang mana kita ketahui selama ini karna perkembangan teknologi permainan tradisional ini sudah berangsur mulai menghilang.

Program Anak Indonesia ini hadir untuk melestarikan permainan asli daerah Indonesia baik didaerah saja, maksud dari melestarikan ini melalui program acara inilah agar anak-anak indonesia tau inilah permainan asli daerah-daerah indonesia yang selama ini tidak diketahui oleh anak Indonesia. Dimana dengan program ini mengajarkan anak-anak untuk belajar sambil bermain yang pastinya sangat bermanfaat.

Program Anak Indonesia ditaja oleh TVRI Pusat, setiap stasiun TVRI daerah yang ada diindonesia akan mendapat jatah untuk memproduksi program Anak Indonesia. Setiap daerah dapat memproduksi Program acara Anak Indonesia sesuai jadwal, arahan, dan kriteria yang sudah ditentukan oleh TVRI Pusat. Setelah diproduksi oleh TVRI Riau Kepri, program Anak Indonesia ini akan dipreview dan dicek kembali setelah semua sudah sesuai akan dikirim ke TVRI Pusat, nanti akan diputar sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh TVRI Pusat. Untuk pemutaran di TVRI Riau Kepri sendiri yaitu tayang pada hari Minggu pukul 14.00 WIB dengan berdurasi 24 menit yang terbagi menjadi 3 segment.<sup>36</sup>

### I. Struktur Organisasi Program Riau Cemerlang

- |                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Penanggung Jawab   | : Drs Yasran               |
| 2. Produser           | : Suardi Camong, M. Ikom   |
| 3. Produser Pelaksana | : Evi Lauri Shanti         |
| 4. Produser Teknik    | : Budi Rianto, M. Ikom     |
| 5. Koordinator Acara  | : Mulyadi<br>Suyatno, SPT  |
| 6. Pengarah Acara     | : Mulyadi<br>Suyatno, SPT  |
| 7. Pengarah Teknik    | : Zulkan Habibana<br>Ismet |

<sup>36</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hariepa Ridwansam  
 : Ronaldy Dhavinci  
 Hariepa Ridwansam  
 Akbar Siregar  
 : Sukin Suliantri  
 Nili Aulia  
 Yunizar  
 : Riswandi, Rendi, Novrianto

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Kameramen
  9. Unit Manager
  10. Driver

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau Kepri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, program Anak Indonesia ini memiliki 3 tahapan yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Pra produksi, Pada tahapan pra produksi Anak Indonesia mulai mencari ide atau materi yang akan ditayangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan disini adalah menghubungi narasumber yang bersangkutan, diikuti dengan tahap persiapan sebelum melakukan produksi.
2. Produksi, Proses produksi terbagi dua tahapan, yang pertama persiapan produksi. Didalam persiapan produksi dimulai dengan mempersiapkan kru dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Tahapan kedua melaksanakan produksi dengan melakukan *shooting* program.
3. Pasca Produksi, Checking atau seleksi gambar, mana gambar yang baik mana yang tidak baik kemudian di edit dalam tahap editing offline. Hasil editing offline ditulis dalam naskah, apabila perlu narasi, uraian narasi ditulis dalam naskah. Naskah lengkap yang berisi susunan gambar dan narasi disebut editing script.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pada program Anak Indonesia selalu memberikan tontonan bermanfaat dan mendidik bagi anak-anak yang menonton.
2. Hendaknya pihak TVRI menambah kuantitas SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang

telah diberikan dan bisa bekerja optimal.

3. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan kuantitas SDM, tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas program siaran Riau Anak Indonesia.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU







## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Pekanbaru: Unri Press, 2009.
- Andiyo Pradekso, M. Bayu Widagdo, Melani Hapsari. *Materi Pokok Produksi Media*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.
- Asfi Manzilati, —*Metodologi penelitian kualitatif :paradigma, metode, danaplikasi*, Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017.
- B Wahyudi. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1992.
- Bruton grame, *Membicarakan Televisi: Sebuah pengantar Kepada Kajian Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Kencana Media Group
- Bungun, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi* Jakarta: Kencana, 2011.
- Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif* Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Selemba Humanika.
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT. Bhakti Indonesia, 2003
- Morrisan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nimatuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, —*teori dan aplikasi dalam psikologi*”,(Malang:Universitas Muhammadiyah Malang,2018).
- Nurkinan, “*Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*” Vol. 2, No. 2 November 2017
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Riduwan, 2004. *Metode Riset*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sam, Pareno Abede. 2002. *Kuliah Komunikasi: Pengantar dan Praktek*. Surabaya: Papyrus Surabaya.

Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1999. *Pengantar Komunkasi*. Jakarta. Universitas Terbuka.

*Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018*

Sutrisno Hadi, *Metodologi Risearc* (Yogyakarta: psikologi UGM, 1993)

Wahyudi, JB. 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*, Jakarta: Grasindo 2007. Skripsi, "Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV)", Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau 2013

**Sumber Internet :**

"Sejarah Televisi" <http://diannurmalasari.wordpress.com/2009/01/09/sejarah-perkembangan-televisi-dan-blog/09/01/2009/00:57>

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.